

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minyak dan gas bumi sampai saat ini merupakan sumber energi yang menjadi pilihan utama untuk digunakan manusia berbagai kebutuhan pada industri, transportasi, maupun rumah tangga. Selain itu pemanfaatan berbagai hasil migas juga semakin meningkat, sehingga permintaan akan hasil minyak bumi di seluruh dunia telah mengakibatkan pertumbuhan dan ekspansi pada kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan pengolahan minyak bumi di berbagai negara termasuk Indonesia.

Pada saat ini kebutuhan minyak di setiap negara yang aktif dalam pembangunan semakin meningkat, sehingga kegiatan ekspor-impor minyak menjadi sektor utama. Dalam kegiatan ekspor-impor tersebut yang sangat berperan penting adalah perusahaan pelayaran sebagai penyedia kapal jenis tanker. Kapal tanker adalah suatu jenis kapal yang sangat efisien dan efektif untuk mengangkut minyak atau muatan cair dari suatu tempat ke tempat lain. Kegiatan ekspor-impor minyak tersebut ternyata menimbulkan fenomena pencemaran oleh minyak dilaut.

Pencemaran laut diakibatkan adanya kotoran atau hasil buangan aktivitas makhluk hidup yang masuk ke daerah laut. Sumber dari pencemaran laut ini diantaranya adalah tumpahan minyak (*oil Spill*), sisa damparan amunisi perang, buangan dari proses di kapal, buangan industri ke laut, proses pengeboran minyak di laut, buangan sampah dari transportasi darat melalui

sungai, emisi transportasi laut dan buangan pestisida dari pertanian. Namun sumber utama pencemaran laut adalah berasal dari tumpahan minyak baik dari proses di kapal, pengeboran lepas pantai maupun akibat kecelakaan kapal. Polusi dari tumpahan minyak di laut merupakan sumber pencemaran laut yang selalu menjadi fokus perhatian dari masyarakat luas, karena akibatnya akan sangat cepat dirasakan oleh masyarakat sekitar pantai dan sangat signifikan merusak makhluk hidup di sekitar pantai tersebut.

Muatan minyak yang mempunyai sifat merusak lingkungan di dalam penanganannya haruslah dilakukan secara aman, maka diperlukan sarana dan prasarana penanganan pencemaran laut yang sesuai dengan standar internasional. Selain itu dibutuhkan juga tenaga pelaut yang menguasai dalam pemakaian alat-alat penanganan pencemaran minyak di laut. Selain kesalahan dalam prosedur dan peralatan penanganan pencemaran minyak, kesalahan manusia merupakan faktor yang sering mengakibatkan adanya pencemaran oleh minyak di laut.

Pencemaran tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor dari aktifitas armada kapal-kapal, khususnya pada kapal tanker. Faktor-faktor itu meliputi :

1. Kerusakan pada peralatan penanganan
2. Kesalahan manusia
3. Kesalahan mekanik

Selama penulis melakukan penelitian di atas kapal MT. Medelin West milik perusahaan pelayaran PT. Waruna Nusa Sentana, menemukan adanya permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pencemaran minyak pada

saat kegiatan bongkar muat di kapal. Pada saat itu kapal sedang melakukan proses proses bongkar muat di pelabuhan Pertamina Balikpapan terjadi tumpahan minyak pada salah satu tanki muatan disebabkan karena *valve* yang di tutup kurang rapat, sehingga minyak meluap dari tanki, pada saat itu tumpahan minyak meluas ke *deck* karena tidak ditangani dengan cepat dan peralatan penanganan tumpahan minyak pada saat itu tidak dalam kondisi baik dan belum disiapkan di dekat *manifold*. Kurangnya pengetahuan *crew* tentang tugas dan tanggung jawab pada saat terjadi tumpahan minyak menjadi salah penyebab penanganan tumpahan minyak tidak optimal.

Dengan kejadian tersebut, maka penulis untuk mengambil judul **“OPTIMALISASI PENANGGULANGAN PENCEMARAN MINYAK PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT DI KAPAL MT. MEDELIN WEST”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Penanganan tumpahan minyak yang tidak optimal pada saat kegiatan bongkar muat.
2. Sistem pelatihan penanganan tumpahan minyak yang masih kurang.

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini akan penulis sampaikan beberapa tujuan yang penulis jadikan acuan diadakanya penelitian atau penyusunan skripsi ini yang diharapkan

nantinya akan berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mengapa penanganan tumpahan minyak pada saat kegiatan bongkar muat di atas kapal MT. Medelin West tidak optimal.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pelatihan penanganan tumpahan minyak yang seharusnya dilakukan, sesuai dengan prosedur yang ada di atas kapal MT. Medelin West.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat penulis ambil dalam penelitian ini.

1. Untuk menambah kemampuan dan kesiapan crew kapal dalam menghadapi keadaan darurat penanganan tumpahan minyak di atas kapal, baik pada saat latihan maupun saat menghadapi keadaan yang sebenarnya.
2. Penulis dapat memperdalam pengetahuan dalam penanganan tumpahan minyak dengan benar, sehingga dapat menanggulangi jika terjadi tumpahan minyak.
3. Untuk mengetahui sebab dan akibat yang dapat terjadi karena penanganan tumpahan minyak di atas kapal yang tidak optimal.
4. Menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan Taruna Politeknik Pelayaran Semarang, khususnya jurusan Nautika.
5. Memberi sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk Memperjelas gambaran tentang skripsi ini, penulis bagi dalam 5 (lima) bab. Secara deskriptif sistematis, tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan komponen permasalahan yang menjadi tema penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan, dilanjutkan dengan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang :

1. Maksud dan tujuan diadakan penanganan terhadap tumpahan minyak di kapal, sumber-sumber pencemaran, bahan-bahan pencemaran, dan sebab-sebab terjadinya tumpahan minyak di atas kapal.
2. Menjelaskan tentang cara menanggulangi pencemaran tumpahan minyak dan peralatan operasional, dilanjutkan dengan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode pendekatan, spesifikasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, obyek penelitian, metode analisa data / obyek penelitian, metode analisa data / tahap-tahap penelitian dan metode penarikan kesimpulan, dilanjutkan dengan.

BAB IV ANALISA DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, proses penanganan tumpahan minyak di atas kapal, dan upaya mengatasi permasalahan yang terjadi, dilanjutkan dengan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini ditemukan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran pemecahan masalah, dilanjutkan pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

